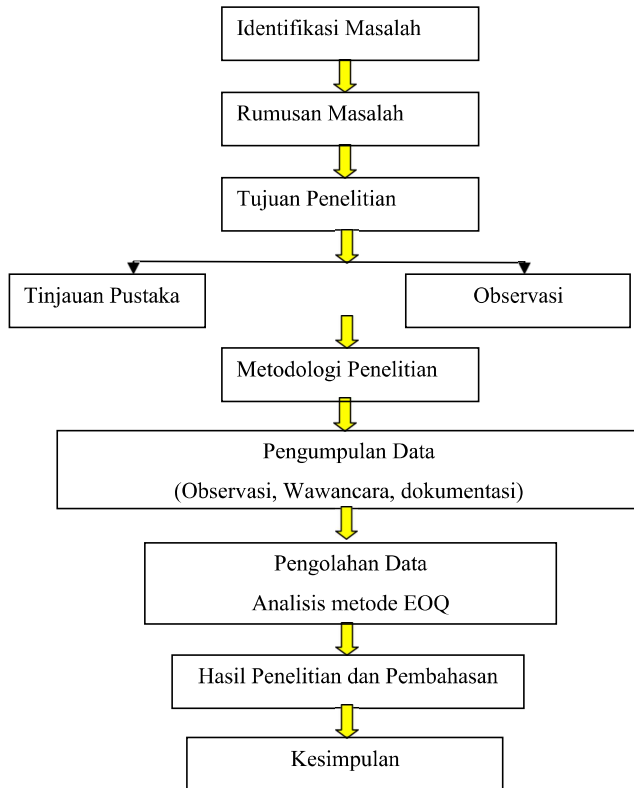


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke UKM Delta Griya Permata Batu Aji dengan mewawancarai narasumber untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Grafik di bawah ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Flow Chart Desain Penelitian

3.2 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara tertentu pada periode tertentu. Data ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan wawancara langsung. Untuk mendapatkan data melalui observasi, dilakukan pengamatan tentang bagaimana persediaan bahan baku serta biaya yang ditimbulkan dalam pengadaan persediaan bahan baku. Sedangkan melalui wawancara secara langsung dilakukan dengan beberapa staf, pegawai atau karyawan bagian tertentu dengan wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari literatur-literatur yang ada, catatan-catatan dan dokumen-dokumen persediaan bahan baku dalam periode tertentu yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari bagian produksi yang mencakup data kebutuhan bahan baku dan biaya-biaya persediaan serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung selama kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan pemakaian bahan baku periode Februari 2019 - Februari 2020.

2. Wawancara atau Interview

Suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada pemilik usaha mebel tepat pada area gudang produksi, dari informasi wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data tentang gambaran yang akurat dari UKM terkait biaya yang mempengaruhi persediaan bahan baku dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan permasalahan bahan baku.

3. Dokumentasi

Dari metode ini diharapkan memperoleh data perkiraan berupa jumlah persediaan bahan baku, produksi, jadwal produksi, waktu tunggu pemesanan bahan baku, frekuensi pemesanan bahan baku, harga bahan baku per unit atau ton, biaya pemesanan bahan baku per pesanan dan biaya penyimpanan bahan baku per unit atau per ton.

3.4 Pengolahan Data dan Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang suatu objek yang diteliti dalam hal ini adalah persediaan bahan baku dan mengukur atau menghitung angka persediaan optimal bahan baku menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ahmad & Sholeh, 2019).

1. Penentuan jumlah pemesanan ekonomis (EOQ)

$$Q^* = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Keterangan:

Q^* = Jumlah pesanan yang ekonomis.

D = Jumlah kebutuhan dalam satuan (unit) per tahun.

S = Biaya pesanan untuk sekali pesan.

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun.

2. TIC (Total biaya persediaan)

Rumus total biaya persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total biaya persediaan (TC)} = \frac{D}{Q} \times S + \frac{Q}{2} \times H$$

Keterangan:

TC = Total biaya persediaan

Q = Jumlah barang setiap pesan

D = Permintaan tahunan barang persediaan dalam unit per tahun

S = Biaya pesanan untuk setiap kali melakukan pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Total biaya persediaan adalah penjumlahan dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Untuk menghitung biaya pemesanan dan penyimpanan perusahaan, digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus biaya penyimpanan:

$$\text{Biaya penyimpanan} = \frac{Q}{2} \times H$$

Keterangan:

Q = Jumlah barang setiap pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit (satuan) per tahun

Sedangkan rumus biaya pemesanan adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{D}{Q} \times S$$

Keterangan:

Q = Jumlah barang setiap pesan

D = Perminataan barang persediaan, dalam unit per tahun.

S = Biaya pesanan untuk setiap kali pesanan.

Kuantitas pemesanan (Q) yang dimaksud dalam formulasi ini merupakan kuantitas pemesanan yang ekonomis atau *EOQ* yang dapat meminimalkan total biaya persediaan.

3. *Re Order Point* (Titik pemesanan kembali)

Perhitungan jumlah *Re Order Point* (ROP) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROP = (Lead\ Time \times Penggunaan\ per\ hari)$$

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Adapun penelitian ini dilakukan di usaha kecil menengah (UKM) Delta Griya Permata Batu Aji.

3.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada jadwal berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun dan Bulan					
	2021 – 2022					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pemilihan topic dan judul						
Pengajuan judul						
Pengajuan surat izin penelitian Ke Kampus						
Pengajuan surat izin penelitian ke UKM Delta Griya Permata						
Mulai Penelitian						
Penulisan Bab I						
Penulisan Bab II						
Penulisan Bab III						
Penulisan Bab IV						
Penulisan Bab V						